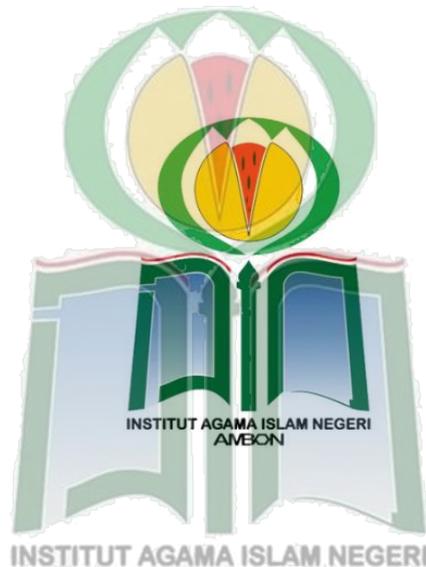


**PRAKTEK NILAI-NILAI ISLAM MELALUI METODE DISCOVERY
LEARNING TERHADAP KETUNTASAN MENYELESAIKAN
SOAL-SOAL BERNUANSA ISLAMI DI SMP
NEGERI 10 HUAMUAL BELAKANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
IAIN Ambon 2021



Ditulis Oleh:

HARSAN HUSEMAHU
NIM. 160303100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **Praktek Nilai-Nilai Islam Melalui Metode *Discovery Learning* Terhadap Ketuntasan Menyelesaikan Soal-Soal Bernuansa Islami di SMP Negeri 10 Huamual Belakang.**

Nama : **Harsan Husemahu**

NIM : **160303100**

Jurusan/Kls : **Pendidikan Matematika/C**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 23 Bulan Juni Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

PENGUJI I: Prof. Dr. La Jamaa, S. Ag., M.H.I

(.....)

PENGUJI II: Nurlaila Schuwaky, M.Pd

(.....)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

PEMBIMBING I: Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I

(.....)

PEMBIMBING II: Dr. Abdillah, M.Pd

(.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon



Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 198405062009122004

Diserahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harsan Husemahu

NIM : 160303100

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 24 Juni 2021

Saya Yang Menyatakan



Harsan Husemahu
NIM.160303100

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*** MOTTO ***

“Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hambaNya selama hambaNya itu suka menolong saudaranya”.

(H.R. Muslim)

*** PERSEMBAHAN ***

Dengan Segala Ketulusan Hati, Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

1. Orang Yang Paling Saya Cintai, Sayangi Dan Hormati Yakni Kedua Orang Tuaku Ayahanda dan Ibunda.
2. Almamaterku Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon 2016.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Harsan Husemahu, NIM 160303100, Dosen Pembimbing I. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.PdI dan Pembimbing II. Dr. Abdillah, M.Pd. Judul “Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Ambon, setelah dengan saksama, meneliti dan mengoreksi hasil penelitian yang berjudul: Praktek Nilai-Nilai Islam Melalui Metode *Discovery Learning* Terhadap Ketuntasan Menyelesaikan Soal-Soal Bernuansa Islami di SMP Negeri 10 Huamual Belakang. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2021.

Pengenalan soal-soal bernuansa Islam bagi peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang sesuai. Olehnya itu dilakukan penelitian guna mengenalkan nilai-nilai Islam melalui metode *discovery learning* pada mata pelajaran matematika. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana praktek nilai-nilai Islam melalui metode *discovery learning* terhadap ketuntasan dalam penyelesaian soal-soal bernuansa Islam pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang.

Tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktek dan proses dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan hasil belajar materi bilangan dengan soal-soal bernuansa Islam bagi siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang. Praktek nilai-nilai Islam dalam kegiatan inti memberikan kontribusi positif bagi ketuntasan belajar pada pertemuan pertama. Berdasarkan hasil lembar penilaian hasil kerja siswa pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan hasil belajar pada pertemuan kedua. Nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 50%, sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 80%. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada materi bilangan soal-soal bernuansa Islam dinilai tuntas pada pertemuan kedua. Besar peningkatan hasil belajar materi soal-soal bernuansa Islam bagi siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 30%.

Kata Kunci: *Praktek Nilai-Nilai Islam, Model Discovery, Ketuntasan Belajar.*

ABSTRACT

Harsan Husemahu, NIM 160303100, Advisor I. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.PdI and Advisor II. Dr. Abdillah, M.Pd. The title "Students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Department of Mathematics Education, IAIN Ambon, after carefully researching and correcting the results of the research entitled: The Practice of Islamic Values Through the Discovery Learning Method on Completely Solving Problems with an Islamic Nuance at SMP Negeri 10 Huamual Behind. Department of Mathematics Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the State Islamic Institute (IAIN) Ambon, 2021.

The introduction of Islamic nuanced questions for students requires an appropriate learning model. Therefore, research was conducted to introduce Islamic values through the discovery learning method in mathematics. The problem raised in this research is how the practice of Islamic values through the discovery learning method towards completeness in solving Islamic nuanced questions in class VII students of SMP Negeri 10 Huamual Behind.

The type of research used is Classroom Action Research (CAR). Classroom action research is research conducted by teachers in the classroom or at the school where they teach, with an emphasis on improving or improving practices and processes in learning.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that learning with the Discovery Learning learning model makes a positive contribution in an effort to improve learning outcomes for number material with Islamic nuanced questions for Class VII students of SMP Negeri 10 Huamual Behind. The practice of Islamic values in core activities made a positive contribution to complete learning at the first meeting. Based on the results of the student work assessment sheet at the second meeting, there was an increase in learning outcomes at the second meeting. The average value at the first meeting was 50%, while at the second meeting it was 80%. Thus, student learning outcomes on the number of questions with Islamic nuances were assessed completely at the second meeting. The increase in learning outcomes for Islamic nuanced questions for Class VII students of SMP Negeri 10 Huamual Behind from the first meeting to the second meeting was 30%.

Keywords: *Practice of Islamic Values, Model Discovery, Complete Learning.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada jurusan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan hasil penelitian dengan judul Praktek Nilai-Nilai Islam Melalui Metode *Discovery Learning* Terhadap Ketuntasan Menyelesaikan Soal-Soal Bernuansa Islami di SMP Negeri 10 Huamual Belakang disadari sepenuhnya oleh penulis, karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada mereka semua terutama kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda serta segenap keluarga tercinta yang penuh keikhlasan memberikan do'a, motivasi, dan memberikan bantuan moril maupun materil yang tak terhingga demi terselesaikannya hasil penelitian ini.
2. Dr. H. M. Zainal Rahawarin, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaah, M.HI, Wakil Rektor II Dr. Husin Wattimena, M.H selaku Bidan Administrasi Umum, dan perencanaan Keuangan dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga.

3. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon dan Wakil Dekan I Dr. Hj. Siti Jumaedah, M.Pd. Wakil Dekan II, Hj. Cornelia Pary, M.Pd dan Wakil Dekan III Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I
4. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ibu Nurlaila selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika.
5. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Dr. Abdillah, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. La Jamaah, M.HI, selaku penguji I dan Ibu Nurlaila Sehuwaky selaku penguji II yang dengan ikhlas menguji dan memberi saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, khususnya dilingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan Pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
8. Ibu Rifa'na Rifai M. Hum selaku Kepala perpustakaan beserta Staf Perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
9. Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Huamual Belakang yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data hasil penelitian.

10. Teman-teman angkatan 2016 terkhusus kelas C matematika, yang belum sempat disebutkan namanya satu demi satu. Terima kasih atas kebersamaan yang kita lewati canda dan tawa akan aku kenang selamanya.
11. Kepada keluarga WWO (Wulan,Windi,Ozi) yang telah memberikan semangat dan kontribusi besar dalam proses studi akhir ini dalam keadaan apapun.
12. Bapak Sofyan Wakano selaku Kepolisian RI, yang telah membantu dalam memberikan suport dan keamanan proses studi akhir.
13. Bapak Abdul Sedek yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dalam setiap langkah perjuangan.
14. Keluarga Besar Husemahu dan Hitimala yang telah membantu dalam proses ini.
15. Kepada nasaludhin Buton, yang telah membantu dalam setiap kendala maupun tantangan yang saya hadapi.

Akhir kata penulis meminta maaf atas segala kehilafan kepada semua pihak yang disengaja maupun tidak sengaja. Semoga bantuan bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Ambon, 24 Juni 2021

Penulis,

Harsan Husemahu
NIM. 160303100

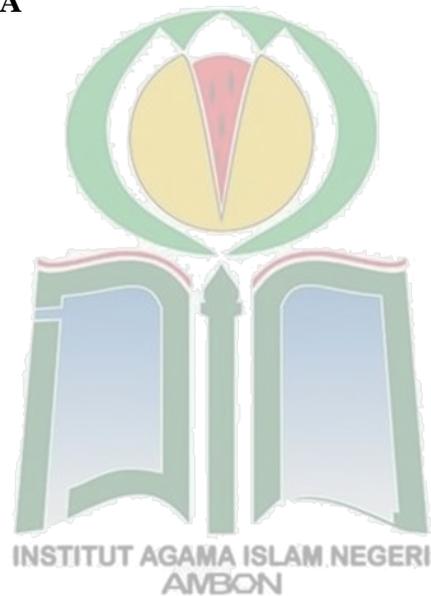
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Matematika.....	12
B. Nilai-Nilai Islam Matematika	15
C. Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika	20
D. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	23
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	23
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Discovery Learning</i>	25
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	27
E. Materi Himpunan	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Subyek Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Tehnik Pengumpulan Data	38

G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	64
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon menjadi perguruan tinggi Islam di Maluku diharapkan dapat mengemban mandat pemerintah yaitu mengintegrasikan ilmu pengetahuan (sains) dan agama. Mandat ini juga berlaku pada bidang matematika yang mengharuskan adanya pengintegrasian matematika yang diajarkan harus mencerminkan dan mengandung nilai-nilai agama. Mandat ini sebagaimana tertuang dalam lampiran Peraturan Presiden RI Nomor 111 tahun 2006 yang menjelaskan bahwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon mempunyai tugas utama menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam.¹ Namun, dalam pengembangan program studi khususnya di program studi (Prodi) matematika, integrasi matematika dan agama masih minim bahkan menyisakan tanda tanya. Hingga sekarang ini, belum ada model pembelajaran yang dapat menjadi pedoman utama untuk integrasi matematika dan nilai-nilai Islam. Beberapa kasus yang ada kadang sekedar memasang ayat Al-Qur'an atau hadits pada materi matematika yang dianggap bersesuaian. Hal ini tentu saja akan berdampak terhadap paradigma mengajar para mahasiswa maupun alumni sebagai calon guru matematika.

Integrasi matematika dengan nilai-nilai Islam tidak dilakukan sekedar mencari dalil-dalil agama untuk matematika. Terlebih lagi tidak dilakukan untuk mengislamkan matematika. Integrasi ini bukan untuk menghasilkan matematika

¹Peraturan Presiden RI Nomor 111 tahun 2006 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ambon Menjadi Institut Agama Islam Negeri Ambon, h. 6

Islam, karena jika ini terjadi maka akan muncul juga matematika Kristen, matematika Hindu, matematika Budha, matematika Konghucu, atau lainnya. Integrasi ini dilakukan untuk membuat umat beragama lebih taat dan beriman kepada Allah swt melalui matematika. Islam menggambarkan matematika guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman manusia melalui ayat-ayat yang menggambarkan tentang materi-materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Q.S. Al-Kahfi (18) : 25.

وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا

Terjemahnya:

Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi).²

Selain itu, dijelaskan pula dalam Q.S. An-Nisa:12

وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وُلْدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وُلْدٌ فَلَكُمْ الرَّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِينَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَلَهُنَّ الرَّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وُلْدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وُلْدٌ فَلَهُنَّ الثُّمُنُ مِمَّا تَرَكَتُمْ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ كَلَّةً أَوْ امْرَأَةٌ وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِنَ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَى بِهَا أَوْ دَيْنٍ غَيْرِ مُضَارٍّ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ

Terjemahnya:

Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, Maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) seduah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta

²Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Depag RI, 1999), h. 136

yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. jika kamu mempunyai anak, Maka Para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), Maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Penyantun.³

Kedua ayat di atas menggambarkan tentang materi-materi matematika, baik itu penjumlahan, pengurangan maupun bilangan pecahan. Q.S. Al-Kahfi (18) : 25 menjelaskan tentang kisah pemuda yang dilindungi oleh Allah swt karena kesalehannya, sedangkan Q.S. An-Nisa (4):12 menjelaskan tentang keadilan dalam membagikan harta warisan. Melalui ayat-ayat tersebut, Islam menggambarkan integrasi matematika sebagai ilmu pengetahuan yang wajib diketahui dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh beberapa peneliti dalam penelitian mereka, diantaranya:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Abdussakir dengan judul *Matematika dan Al-Qur'an*. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa Al-Qur'an ternyata menyebutkan tentang bilangan. Bilangan dalam Al-Qur'an meliputi bilangan kardinal, ordinal, dan pecahan. Bilangan kardinal secara sederhana dapat diartikan sebagai bilangan yang menyatakan hasil dari membilang. Bilangan kardinal yang disebutkan dalam Al-Qur'an adalah bilangan

³*Al-Qur'an dan Terjemahnya., Ibid., h. 281.*

asli atau bilangan bulat positif dan terdapat 30 bilangan kardinal yang disebutkan dalam Al-Qur'an dalam ayat yang berbeda-beda.⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muallimul Huda dengan judul penelitian *Matematika dalam Perspektif Islam*. Hasil penelitian itu menjelaskan bahwa dalam Alquran, banyak ditemukan ayat yang menjelaskan konsep matematika diantaranya adalah tentang himpunan, barisan, bilangan cacah, bilangan bulat, bilangan pecahan, dan lingkaran.⁵

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa dalam Al-Qur'an banyak mengandung materi-materi pembelajaran matematika. Namun belum diarahkan dalam proses pembelajaran di kelas. Olehnya itu, mengenalkan soal-soal maupun materi-materi ayat yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika di dalam kelas diharuskan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap nilai-nilai ilmiah yang terkandung dalam Islam.

Pengenalan soal-soal bernuansa Islam bagi peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang sesuai. Hal ini guna memperkuat anggapan bahwasanya guru dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam proses belajar mengajar, agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan pada diri peserta didik yang pada akhirnya meningkatkan keimanan dan motivasi belajar peserta didik. Salah satu alternatif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran matematika adalah dengan menerapkan

⁴Abdussakir. *Matematika dan Al-Qur'an*. Jurnal Universitas Islam Negeri Malang Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika. 2015. Tersedia dalam <https://math.uinm.ac.id/matematikaal-qur'an>. Diakses tanggal 20 Agustus 2020.

⁵Muallimul Huda. *Matematika dalam Perspektif Islam*. Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan vol. 2, no. 2, 2017 P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup: <http://journal.staincurup.ac.id>.

model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Kegiatan belajar-mengajar hendaknya tidak hanya berfokus pada guru, tetapi juga harus melibatkan peserta didik. Artinya pembelajaran harus melibatkan kemampuan peserta didik secara maksimal untuk menggali dan mengidentifikasi sehingga mereka dapat menemukan pengetahuan dengan sendiri. Pembelajaran ini disebut pembelajaran penemuan (*discovery learning*).

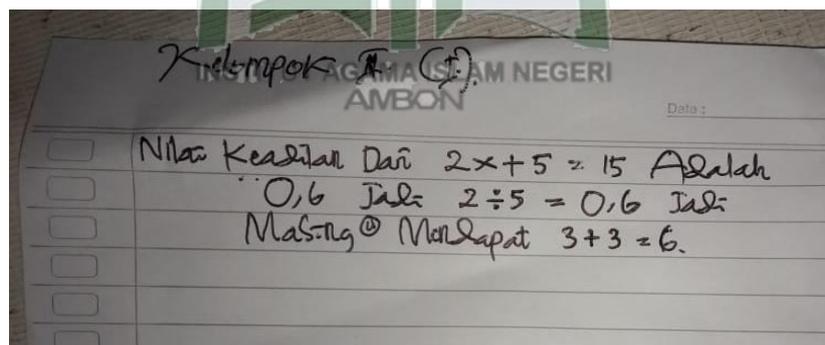
Model pembelajaran *discovery* merupakan suatu metode pengajaran yang menitikberatkan pada aktivitas peserta didik dalam belajar. Dalam proses pembelajaran dengan metode *discovery learning*, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep, dalil, prosedur, algoritma dan sebagainya. Model pembelajaran ini menekankan pada pembentukan pengetahuan peserta didik dari pengalaman selama pembelajaran.⁶

Model pembelajaran *discovery learning* dalam proses belajar matematika dinilai dapat meningkatkan pemahaman peserta didik akan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam pembelajaran matematika. Khususnya bagi peserta didik SMP, seperti di SMP Negeri 10 Huamual Belakang, pembelajaran matematika dengan model *discovery learning* hingga sekarang ini belum diterapkan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan proses pembelajaran matematika yang masih bersifat klasik. Hal ini terlihat dengan metode guru yang menjelaskan materi secara referensi, kemudian menyelesaikan soal dengan rumus yang

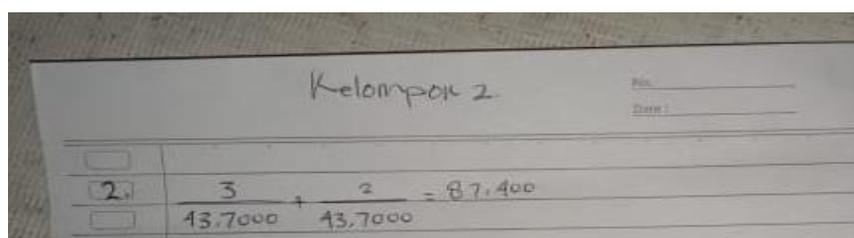
⁶Rizky Puspitadewi, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa*, 2016. <https://eprints.uns.ac.id>. Diunduh tanggal 15 Oktober 2019, h. 115

dibahas. Setelah itu guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan soal-soal baik yang ditulis langsung maupun melalui LKS.

Proses pembelajaran dengan metode klasik seperti metode ceramah dinilai tidak dapat menuntaskan materi belajar secara baik. Belajar matematika tidak cukup mengenal konsep, namun dapat mempergunakan konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah, baik masalah yang berhubungan dengan matematika ataupun masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam menjawab soal-soal yang bernuansa Islam, peserta didik khususnya peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang terlihat masih jauh dari pemahaman terhadap integrasi soal-soal matematika yang bernuansa Islam. Hal ini terlihat dari proses penyelesaian soal-soal matematika yang bernuansa Islam. Adapun penyelesaian soal-soal matematika yang bernuansa Islam oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang dapat dilihat pada hasil kerja peserta didik sesuai gambar berikut ini.



Gambar 1.1.Hasil kerja siswa.



Gambar 1.2.Hasil kerja.

Gambar di atas menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki ketuntasan dalam menyelesaikan soal-soal bernuansa Islami. Jawaban peserta didik sebagaimana tergambar pada hasil kerja peserta didik (gambar 1.1 dan 1.2) menunjukkan adanya ketidakpahaman peserta didik dalam memahami soal latihan. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik terlihat bingung dalam menjawab soal cerita bernuansa Islami. Di sisi lain, pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah dilakukan dalam proses belajar mengajar tanpa menggunakan penafsiran secara universal terhadap penggunaan ayat dan hadist. Proses ini berdampak pada pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadist. Olehnya itu dibutuhkan praktek-praktek bernuansa islami dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam proses pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang.

Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yakni dengn judul *Praktek Nilai-Nilai Islam Melalui Metode Discovery Learning Terhadap Ketuntasan Menyelesaikan Soal-Soal Bernuansa Islami Di Kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Peserta didik masih terlihat bosan dengan model belajar yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang.
2. Belum adanya rangsangan mengajar yang mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan soal-soal ang bernuansa Islam
3. Minimnya penalaran peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal bernuansa Islam di kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang.
4. Guru matematika di SMP Negeri 10 Huamual Belakang belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
5. Peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran terutama pada saat menelesaikan soal-soal matematika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan masalah adalah bagaimana praktek nilai-nilai Islam melalui metode *discovery learning* terhadap ketuntasan dalam penyelesaian soal-soal bernuansa Islam pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang ?

D. Batasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi dibandingkan dengan waktu dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka peneliti merasa perlu memberikan batasan terhadap masalah yang akan dikaji agar analisis hasil penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih mendalam dan terarah. Oleh karena itu, penelitian ini terbatas pada penerapan metode belajar *discovery learning*

dalam menyelesaikan soal-soal bernuansa Islam pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam pembahasan masalah ini adalah untuk mengetahui praktek nilai-nilai Islam melalui metode *discovery learning* terhadap ketuntasan dalam penyelesaian soal-soal bernuansa Islam pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang.

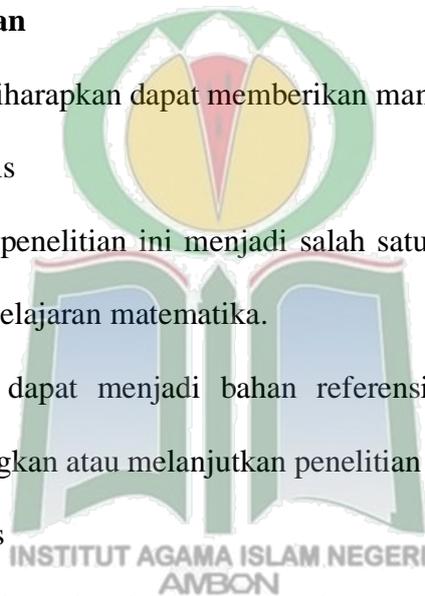
F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu tambahan keilmuan dalam proses pembelajaran matematika.
 - b. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat pada:

- a. Peserta didik: untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik terhadap materi pelajaran matematika.
- b. Guru: agar lebih memberikan pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.



- c. Bagi sekolah: agar meningkatkan profesionalitas para guru dalam proses pembelajaran matematika.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan masalah penelitian yang berkaitan dengan judul, maka dapat dijelaskan beberapa istilah yang dianggap penting yaitu:

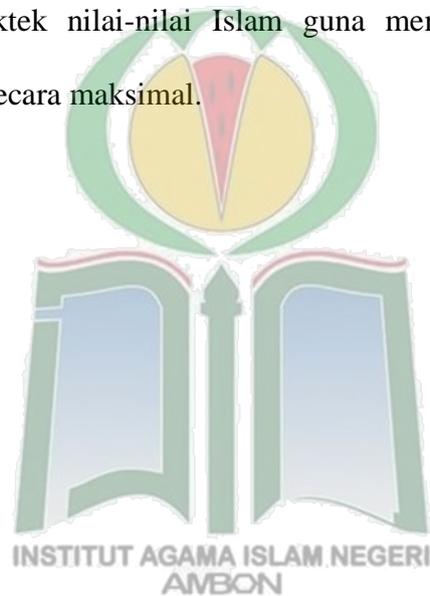
1. Model pembelajaran *discovery learning* adalah suatu proses belajar yang di dalamnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (final), akan tetapi peserta didik dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep.
2. Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.⁷
3. Praktek nilai-nilai Islam adalah pembelajaran secara praktek yang disandarkan pada konsep-konsep Islam yang dibangun berdasarkan ajaran Islam sebagai landasan etis, moral dan operasional berdasarkan kajian al-Qur'an dan hadist
4. Ketuntasan menyelesaikan soal-soal matematika adalah pencapaian hasil belajar matematika yang ditetapkan dengan ukuran atau tingkat pencapaian kompetensi sesuai dengan nilai ketuntasan pada sekolah sebagai lokasi

⁷<https://lenterakecil.com>. Diunduh tanggal 15 Oktober 2019

penelitian. Nilai ketuntasan mengajar di SMP Negeri 10 Huamual Belakang yakni > 65 .

5. Bilangan dan himpunan merupakan materi yang diajarkan di kelas VII

Berdasarkan definisi dari beberapa istilah di atas, maka yang diangkat definisi secara operasional dari judul penelitian ini yaitu proses belajar yang di dalamnya mengarahkan peserta didik untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep bilangan yang dipelajari di kelas VII melalui praktek-praktek nilai-nilai Islam guna memperoleh pencapaian hasil belajar matematika secara maksimal.



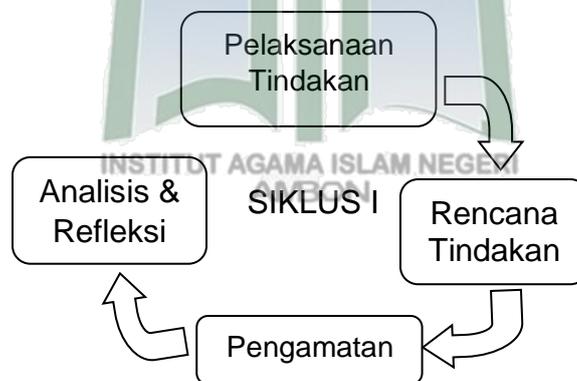
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktek dan proses dalam pembelajaran.³⁰

Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi Alur pelaksanaan tindakan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*).³¹ Keempat tahap tersebut dapat digambarkan dengan jelas di bawah ini.



Suharsimi Arikunto, dkk. Gambar 3.1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas

³⁰Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2010), hlm. 16.

³¹Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 16.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Huamual Belakang

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yakni sejak tanggal 25 Januari – 25 Februari 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang yang berjumlah 31 orang peserta didik yang terdiri dari 18 peserta didik perempuan dan 13 orang peserta didik laki-laki.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati minat belajar peserta didik, perhatian, partisipasi, dan presentasi secara langsung dalam proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* di kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang.

2. Soal Tes

Soal Tes merupakan soal-soal uraian yang dipilih dari materi matematika konsep sistem pernapasan manusia yang semuanya sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang dipilih. Soal tes dalam penelitian ini terdiri atas soal tes

PG yang berjumlah 10 soal yang diberikan 2 kali sesuai dengan siklus yang direncanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat data-data yang belum diperoleh dari tes dan observasi berupa foto atau tulisan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam tes dan observasi.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Apabila siklus satu tidak berhasil akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Secara umum prosedur penelitian dari setiap siklus dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

Tabel 3.1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I	Perencanaan	a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran b. Menyiapkan bahan ajar c. Membagikan materi pada peserta didik d. Menyusun format pengamatan e. Menetapkan kriteria yaitu pelaksanaan tindakan perbaikan, dikatakan berhasil jika mencapai indikator keberhasilan baik secara individual maupun klasikal f. Tes awal
	Pelaksanaan tindakan	Menerapkan tindakan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran seperti berikut: a. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> b. Melaksanakan tes siklus I

		c. Melakukan evaluasi/tes pada akhir pembelajaran siklus I
	Pengamatan	a. Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang berlangsung selama proses pembelajaran b. Menilai hasil tindakan dan membandingkan dengan kriteria yang ditetapkan
	Refleksi	a. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan selama proses penelitian yaitu melihat model pembelajaran *discovery learning* tipe *post Solutions posing* dalam proses pembelajaran.

2. Tes

Tes dilaksanakan setelah disetujui dan divalidasi oleh guru bidang studi yang memiliki kompeten pada mata pelajaran pendidikan matematika. Tes dilaksanakan setelah peneliti mengamati kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam kelas selama proses pembelajaran. Pengamatan dilaksanakan dari awal sampai akhir kegiatan. Setelah proses pembelajaran selesai

dengan satu pokok bahasan peneliti membagikan soal tes pada peserta didik untuk melihat peningkatan kemampuan belajarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan melihat dan meneliti dokumen atau catatan yang berupa foto atau tulisan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi, dan tes.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis kuantitatif untuk mengetahui taraf penguasaan peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning* tipe *post Solutions posing* dalam proses belajar mengajar. Maka hasil tes dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase

R = Skor mentah yang diperoleh oleh peserta didik

n = Total skor.³²

H. Indikator Keberhasilan

Seorang peserta didik dikatakan telah mencapai ketuntasan individual jika sekurang-kurangnya memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 yang ada pada mata pelajaran matematika di XII SMP Negeri 10 Huamual Belakang. Adapun penilaian ketuntasan belajar peserta didik secara individual dapat dilihat pada tabel berikut:

³²Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), hlm. 40

Tabel 3.2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Secara Individual

No.	Persentase	Ketuntasan
1	≥ 65	Tuntas
2	< 65	Belum Tuntas

Sumber: KKM Individual di SMP Negeri 10 Seram Barat.

Sedangkan ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal jika mencapai $\geq 75\%$. Adapun tabel ketuntasan secara klasikal sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Secara Klasikal

No.	KKM	Ketuntasan
1	$\geq 75\%$	Tuntas
2	$< 75\%$	Belum Tuntas

Sumber: KKM Klasikal di SMP Negeri 10 Seram Barat



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan hasil belajar materi bilangan dengan soal-soal bernuansa Islam bagi siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang. Praktek nilai-nilai Islam dalam kegiatan inti memberikan kontribusi positif bagi ketuntasan belajar pada pertemuan pertama. Berdasarkan hasil lembar penilaian hasil kerja siswa pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan hasil belajar pada pertemuan kedua. Nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 50%, sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 80%. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada materi bilangan soal-soal bernuansa Islam dinilai tuntas pada pertemuan kedua. Besar peningkatan hasil belajar materi soal-soal bernuansa Islam bagi siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Huamual Belakang dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 30%.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

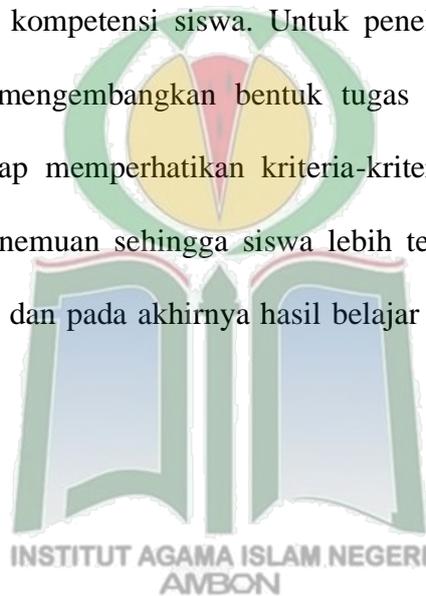
1. Bagi guru

Dalam proses pembelajaran memahami materi matematika dengan model pembelajaran *discovery learning* sebaiknya guru melatih siswa untuk menemukan dan menyimpulkan sendiri konsep suatu pokok bahasan yang

disiswai siswa. Kegiatan tersebut dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep memahami konsep dan mengurangi kecenderungan siswa menghafal konsep. Tetapi, kegiatan menemukan tentunya tetap di bawah bimbingan guru.

2. Bagi peneliti lain

Pembelajaran memahami materi belajar melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa. Untuk penelitian-penelitian berikutnya, peneliti sebaiknya mengembangkan bentuk tugas yang diberikan agar lebih menarik, dengan tetap memperhatikan kriteria-kriteria penyusunan soal untuk kegiatan-kegiatan penemuan sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, dan pada akhirnya hasil belajar siswa dapat diperoleh lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdusysykir. 2006. *Ada Matematika dalam Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press.
- Azra, Azyumardi, dkk. 2010. *Strategi Pendidikan* (Upaya Memahami Wahyu dan ilmu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Badan Standar Nasional Pendidikan: Jakarta. 2006)
- Dita Agustya, *Efektivitas Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Ethnomathematics Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik*. e-mail: dita.agustya@gmail.com. Diunduh tanggal 15 Oktober 2019
- Ellyza, *Efektivitas Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Ethnomathematics Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik*, 2015
- Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika*. (Bandung: JICA-UPI.2003)
- Istiana, Galuh Arika, Agung Nugroho dan J.S Sukardjo. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Larutan Penyangga Pada Peserta didik Kelas Xi Ipa Semester II SMP Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan Kimia, Universitas Sebelas Maret. Volume 4, Nomor 2, hal.67
- Kemendikbud, *Teknik Penilaian di SD*. (Ditjen Dikti Depdiknas. Jakarta.2013)
- Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2013). *Modul Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Puspitadewi, Rizky, Agung Nugroho Catur Saputro dan Ashadi. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI Mia 3 Semester Genap SMP N 1 Teras Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan Kimia, Universitas Sebelas Maret. Volume 5, No 4
- Putri, Ibdy Shabrina, Rita Juliani dan Ilan Nia Lestari. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Dan Aktivitas Peserta didik*. Jurnal Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Medan. Volume 6, Nomor 2,

- Rosalina, Gina, Ali Sudin dan Atep Sujana. (2016). *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Perubahan Wujud Benda*. Jurnal Pena Ilmiah. Volume 1, Nomor 1,
- Rosidi, Irsad. (2016). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta didik Berorientasi Pembelajaran Penemuan Terbimbing (Guided Discovery Learning) Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains*. Jurnal Pena Sains, Universitas Tranjoyo Madura Bangkalan. Volume 3 Nomor 1 April 2016.
- Salafudin (Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan) Salafudin, *Pembelajaran Matematika yang Bermuatan Nilai Islam*, Penelitian 12 (2015).
- Salmon, A. et al. (2012). Belajar dan Pembelajaran Matematika Model Pembelajaran Discovery Learning. Makalah Universitas Patimura Ambon: tidak diterbitkan.
- Samsul Maarif, *Integrasi Matematika dan Islam dalam Pembelajaran Matematika*, Infinity 4, no. October 2015 (2016)
- Sri Anitah, *Media Pembelajaran*. (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.2009)
- Sri Wardhani, *Implikasi Karakteristik Matematika dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika di SMP/MTs*. (Yogyakarta: PPPPTK Matematika, 2010)
- Sri Wardhani, *Implikasi Karakteristik Matematika dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika di SMP/MTs*. (Yogyakarta: PPPPTK Matematika, 2010)
- Sugihartono, *Psikologi pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press. 2007)
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Widyastuti, Ellyza Sri. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi*. Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015, Universitas Negeri Surabaya.
- Wulandari, Yun Ismi, Sunarto dan Salman Alfarisy Totalia. (2015). *Implementasi Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS I SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 10 Huamual Belakang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII / I
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi inti.

- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang.

B. Kompetensi Dasar 1.3.

- 3.12 Memahami materi dan menggunakannya dalam menjawab soal-soal bernuansa Islam
- 4.4 Menggunakan pembelajaran matematika semester 1 untuk menyelesaikan masalah nyata yang memiliki nilai-nilai perilaku Islam.

C. Indikator

1. Memahami tentang materi himpunan dan bilangan.
2. Memahami nilai-nilai Islam yang terkandung dalam materi himpunan dan bilangan
3. Membuat model matematika dari masalah nyata yang mengandung nilai-nilai Islam.
4. Menyelesaikan permasalahan nyata tentang himpunan dan bilangan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. Siswa mampu memahami konsep himpunan dan bilangan.
2. Siswa mampu memahami nilai-nilai Islam yang terkandung dalam materi himpunan dan bilangan.
3. Siswa dapat membuat model matematika dari masalah nyata yang mengandung nilai-nilai Islam.
4. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan nyata yang mengandung nilai-nilai Islam.

E. Materi Pembelajaran

Pada materi bilangan, khususnya akan dilaksanakan pada satu kali pertemuan. Materi ajar yang akan dipelajari oleh siswa pada pertemuan ini adalah materi yang mengandung nilai-nilai Islam.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pembelajaran kontekstual
2. Metode : *Discovery learning*

G. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Lingkungan sekitar sekolah

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam kepada siswa2. Guru melakukan absensi siswa3. Guru mengingatkan kembali akan materi sebelumnya4. Guru mengarahkan siswa untuk dapat mengikuti materi bilangan dengan mengikuti contoh dalam kehidupan sehari-hari bahwa betapa pentingnya mensyukuri nikmat Allah Swt.5. Guru mengkomunikasikan tujuan dan hasil belajar yang hendak dicapai.6. Guru memberi penjelasan secara umum tentang prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">7. Guru menjelaskan materi himpunan dan bilangan yang mengandung nilai-nilai Islam meliputi: konsep, sifat, serta contoh soal dalam kehidupan yang nyata.8. Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru9. Siswa memahami, menalar dan menyimpulkan materi10. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan pada materi yang belum dipahami11. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok12. Guru membagikan soal tes (terlampir) untuk diselesaikan secara kelompok.13. Setelah memberi waktu beberapa menit, guru memerintahkan untuk mengumpulkan hasil kerja kelompok mereka.	30 menit

	<p>14. Guru memilih secara acak salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> <p>15. Setelah satu kelompok presentasi, guru memberi umpan balik kepada kelompok lain untuk melihat pemahaman yang lain.</p> <p>16. Setelah tanya jawab, guru mempersilahkan siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing</p>	
Penutup	<p>17. Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang diberikan</p> <p>18. Guru menyimpulkan materi.</p> <p>19. Guru memberi tugas individu berupa soal tes (terlampir)</p> <p>20. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	5 menit

I. Penilaian

Tehnik yang dilakukan dalam penilaian adalah bentuk pengamatan dan tes

J. Instrumen Penelaian

1. Instrumen penilaian sikap (lampiran 4)
2. Instrumen penilaian ketrampilan (lampiran 5)

Ambon, 28 Februari 2021

Mengetahui,

Guru Pamong

Peneliti



Hasna Hilmala, S.Pd

Harsan Husemahu
NIM. 160303100

SILABUS

Sekolah : SMP SMP Negeri 10 Huamual Belakang
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : VII / II
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit (2 x Pertemuan).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9 Menjelaskan rasio bilangan dengan nilai-nilai Islam 3.10 Menganalisis bilangan dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. 4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio bilangan 4.10 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan	Bilangan <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pola dan generalisasi untuk menyelesaikan masalah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan konsep rasio atau perbandingan. Misal: waktu sholat dan pembayaran zakat • Mengumpulkan informasi tentang model matematika dari konsep bilangan sebagai hubungan fungsional antara suatu besaran dengan besaran lain. • Mengumpulkan informasi mengenai strategi menyelesaikan masalah nyata yang melibatkan konsep bilangan • Menyajikan hasil pembelajaran materi bilangan 	Proyek (Berkelompok)	2 x 45 menit	Buku Siswa edisi revisi 2014

Peneliti

Harsan Husemahu
NIM. 160303100

Lampiran 3

Lembar Penilaian Sikap

Sekolah : SMP Negeri 10 Huamual Belakang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII / II
Waktu pengamatan : Saat pembelajaran berlangsung

1. Fokus siswa yang ingin ditumbuhkan dan dikembangkan pada pembelajaran dengan materi perbandingan berbalik nilai yakni sikap aktif dalam proses pembelajaran, bertanggung jawab dalam kelompok serta terlibat dalam presentasi kelompok.
2. Kriteria penilaian sikap
 - a. Kriteria aktif dalam pembelajaran

Sangat baik : jika menunjukkan perhatian dan keingintahuan akan materi dari awal sampai akhir pembelajaran secara terus menerus.
Baik : jika menunjukkan perhatian dan keingintahuan akan materi dari awal sampai akhir pembelajaran tapi belum terus menerus.
Cukup : jika terkadang menunjukkan perhatian dan keingintahuan akan materi
Kurang : jika tidak menunjukkan perhatian dan keingintahuan akan materi dari awal sampai akhir pembelajaran.
 - b. Kriteria bertanggung jawab dalam kelompok

Sangat baik : jika menunjukkan sudah melakukan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten.
Baik : jika menunjukkan sudah melakukan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas kelompok tapi belum terus menerus.
Cukup : jika menunjukkan sudah melakukan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas kelompok tapi belum konsisten
Kurang : jika tidak sama sekali menunjukkan sudah melakukan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas kelompok tapi belum konsisten.
 - c. Kriteria aktif dalam presentasi

Sangat baik : jika menunjukkan perhatian dan keterlibatan dalam presentasi dari awal sampai akhir presentasi secara terus menerus.
Baik : jika menunjukkan perhatian dan keterlibatan dalam presentasi dari awal sampai akhir presentasi tapi belum terus menerus.
Cukup : : jika menunjukkan perhatian dan keterlibatan dalam presentasi dari awal sampai akhir tapi belum konsisten
Kurang : jika tidak sama sekali menunjukkan perhatian dan keterlibatan dalam presentasi dari awal sampai akhir.

3. Berilah tanda \checkmark pada kolom berikut sesuai hasil pengamatan

No	Nama Siswa	Aktif Dalam Pembelajaran				Bertanggung Jawab Dalam Kelompok				Aktif Dalam Presentasi			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.	MS	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-	\checkmark	-	-	-
2.	EH	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-
3.	SBH	\checkmark	-	-	-	-	-	-	-	\checkmark	-	-	-
4.	JDP	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-
5.	PN	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-
6.	SH	-	\checkmark	-	-	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-
7.	JS	-	\checkmark	-	-	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-
8.	YM	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-
9.	JRS	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-
10.	RH	-	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-	\checkmark	-	-
11.	DT	-	\checkmark	-	-	\checkmark	-	-	-	-	-	\checkmark	-
12.	SYT	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-
13.	OH	-	-	\checkmark	-	-	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-
14.	WA	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-
15.	HMT	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-
16.	ST	-	\checkmark	-	-	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-
17.	NM	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-
18.	SS	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-
19.	KT	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-
20.	HT	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-
21.	SH	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-
22.	ROH	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-
23.	SLP	-	\checkmark	-	-	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-
24.	JT	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-
25.	MH	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-
26.	SP	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-
27.	YP	-	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-	\checkmark	-	-
28.	MS	-	\checkmark	-	-	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-
29.	IH	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-
30.	JMS	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	-	\checkmark	-	-
31.	SP	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-	-	\checkmark	-	-

Keterangan:

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Lampiran 4

Lembar Penilaian Keterampilan

Sekolah : SMP Negeri 10 Huamual Belakang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII / II
Waktu Pengamatan : Saat pembelajaran berlangsung

No	Inisial Siswa	Presentasi Kelompok		
		ST	T	KT
1.	MS	√	-	-
2.	EH	-	√	-
3.	SBH	√	-	-
4.	JDP	-	√	-
5.	PN	√	-	-
6.	SH	-	√	-
7.	JS	√	-	-
8.	YM	-	-	√
9.	JRS	√	-	-
10.	RH	-	√	-
11.	DT	-	√	-
12.	SYT	-	√	-
13.	OH	-	-	√
14.	WA	√	-	-
15.	HMT	-	-	√
16.	ST	-	√	-
17.	NM	-	-	√
18.	SS	-	√	-
19.	KT	√	-	-
20.	HT	-	√	-
21.	SH	-	-	√
22.	ROH	-	√	-
23.	SLP	-	√	-
24.	JT	√	-	-
25.	MH	-	-	√
26.	SP	√	-	-
27.	YP	-	√	-
28.	MS	-	√	-
29.	IH	-	-	√
30.	JMS	√	-	-
31.	SP	-	√	-

Keterangan:

ST : Sangat trampil

T : Trampil

KT : Kurang trampil

Lampiran 5

Lembar Penilaian Afektif Terhadap Nilai-Nilai Islam

Sekolah : SMP Negeri 10 Huamual Belakang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII / II
Waktu Pengamatan : Saat pembelajaran berlangsung

No	Perilaku	Presentasi Kelompok		
		SB	B	K
1.	Adil dalam berperilaku	√	-	-
	Jujur dalam berbicara	√	-	-
	Rajin melaksanakan sholat berjamaah	-	√	-
	Melaksanakan sholat di rumah secara sendiri	-	√	-
	Sopan terhadap sesama teman dan guru	√	-	-
2.	Adil dalam berperilaku	√	-	-
	Jujur dalam berbicara	√	-	-
	Rajin melaksanakan sholat berjamaah	-	-	√
	Melaksanakan sholat di rumah secara sendiri	-	√	-
	Sopan terhadap sesama teman dan guru	√	-	-
3.	Adil dalam berperilaku	√	-	-
	Jujur dalam berbicara	√	-	-
	Rajin melaksanakan sholat berjamaah	-	√	-
	Melaksanakan sholat di rumah secara sendiri	-	-	√
	Sopan terhadap sesama teman dan guru	-	√	-

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

K : Kurang

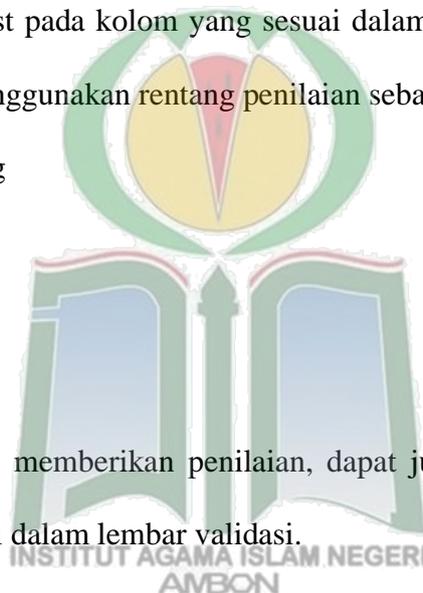
FORMAT VALIDASI

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **Praktek Nilai-Nilai Islam Melalui Metode Discovery Learning Terhadap Ketuntasan Menyelesaikan Soal-Soal Bernuansa Islami di SMP Negeri 10 Huamual Belakang**, Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklist pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat baik

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar validasi.

Atas bantuan bapak/ibu saya ucapkan banyak terima kasih.



Lembar validasi terhadap Observasi Aktivitas Guru (OAG)

Kisi-kisi Lembar Validasi

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	a. Format OAG	1,2
	b. Kesesuaian OAG dengan RPP	3,4,5
	c. Keakuratan OAG dengan RPP	6,7
II. Aspek Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1
	b. Pendukung penyajian	2
	c. Kemanfaatan	3,4
III. Aspek Kelayakan Bahasa	a. Lugas	1,2,3
	b. Komunikatif	4
	c. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	5,6
	d. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	7,8

Deskripsi Butir Validasi

I. Aspek Kelayakan Isi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kejelasan Format OAG	Format observasi aktivitas guru (OAG) jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian
2. Ketertarikan terhadap OAG	OAG yang di susun menarik dan memudahkan untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran
3. Kelengkapan OAG	OAG di susun sesuai dengan aktivitas guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Keluasan OAG	Indikator-indikator yang akan dicapai dirumuskan dengan jelas, spesifik, dan operasional sehingga mudah diukur
5. Kedalaman OAG	Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
6. Keakuratan OAG	Setiap aktivitas guru yang akan diamati dirumuskan dengan jelas dan lengkap sehingga mudah dipahami
7. Keakuratan tujuan	Setiap aktivitas guru yang akan diamati sesuai dengan tujuan pembelajaran.

II. Aspek kelayakan Penyajian

Butir Penilaian	Deskripsi
1. OAG disusun secara sistematis	Setiap aktivitas guru pada OAG disusun secara sistematis dengan mengacu pada RPP.
2. Petunjuk OAG	Petunjuk lembar observasi guru dinyatakan dengan jelas.
3. Penilaian	Lembar observasi dapat digunakan sebagai pedoman penilaian bagi aktivitas guru dalam mengajar

4. Manfaat OAG	Lembar observasi dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran
----------------	---

III. Aspek Kelayakan Kebahasaan

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran
3. Istilah baku	Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami dan istilah yang digunakan sesuai dengan kamus Besar Bahasa Indonesia
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan Bahasa yang menarik atau lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia
5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menilai aktivitas siswa mengacu pada RPP dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik
7. Ketepatan tata Bahasa	Tata kalimat yang digunakan dalam menyampaikan pesan mengacu pada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar
8. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU (OAG)

PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian OAG ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Dr, Abdillah, M.Pd.

NIP : 198310032011011007

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Format OAG	1. Kejelasan Format OAG				
	2. Ketertarikan terhadap OAG				
B. Kesesuaian OAG dengan RPP	3. Kelengkapan OAG				
	4. Keluasan OAG				
	5. Kedalaman OAG				
C. Keakuratan OAG dengan RPP	6. Keakuratan OAG				
	7. Keakuratan Tujuan				

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. OAG disusun secara sistematis				
B. Pendukung penyajian	2. Petunjuk OAG				
	3. Penilaian				
C. Kemanfaatan	4. Manfaat OAG				

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				
	2. Keefektifan kalimat.				
	3. Istilah baku.				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				
	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				
D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	7. Ketepatan tata bahasa.				
	8. Ketepatan ejaan				

PERTANYAAN PENDUKUNG

- Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar OAG Yang digunakan?
.....
.....
.....
- Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar OAG yang digunakan.

Kesimpulan	
Lembar OAG Belum Dapat Digunakan	
Lembar OAG Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Lembar OAG Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON, 2021

Validator AHLI,

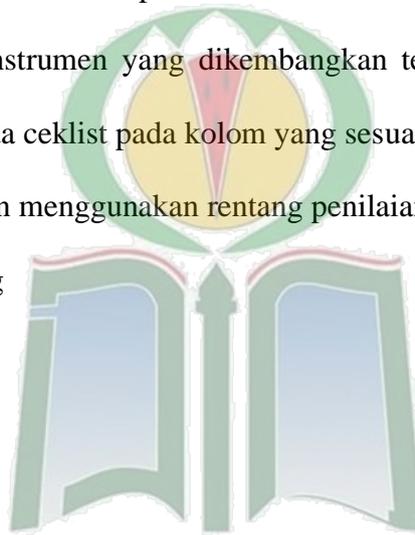
Dr. Abdillah, M.Pd.
NIP. 198310032011011007

.....Terima Kasih.....

FORMAT VALIDASI

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **Praktek Nilai-Nilai Islam Melalui Metode Discovery Learning Terhadap Ketuntasan Menyelesaikan Soal-Soal Bernuansa Islami di SMP Negeri 10 Huamual Belakang**, peneliti menggunakan instrumen “**Lembar Observasi Aktivitas Siswa (OAS)**”. “ “ untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklist pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat baik



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar validasi.

Atas bantuan bapak/ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

Lembar validasi terhadap Observasi Aktivitas Siswa (OAS)

Kisi-kisi Lembar Validasi

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	a. Format OAS	1,2
	b. Kesesuaian OAS dengan RPP	3,4,5
	c. Keakuratan OAS dengan RPP	6,7
II. Aspek Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1
	b. Pendukung penyajian	2
	c. Kemanfaatan	3,4
III. Aspek Kelayakan Bahasa	a. Lugas	1,2,3
	b. Komunikatif	4
	c. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	5,6
	d. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	7,8

Deskripsi Butir Validasi

I. Aspek Kelayakan Isi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kejelasan Format OAS	Format observasi aktivitas siswa (OAS) jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian
2. Ketertarikan terhadap OAS	OAS yang di susun menarik dan memudahkan untuk menilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran
3. Kelengkapan OAS	OAS di susun sesuai dengan aktivitas siswa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Keluasan OAS	Indikator-indikator yang akan dicapai dirumuskan dengan jelas, spesifik, dan operasional sehingga mudah diukur
5. Kedalaman OAS	Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
6. Keakuratan OAS dengan RPP	Setiap aktivitas siswa yang akan diamati dirumuskan dengan jelas dan lengkap sehingga mudah dipahami
7. Keakuratan tujuan	Setiap aktivitas siswa yang akan diamati sesuai dengan tujuan pembelajaran.

II. Aspek kelayakan Penyajian

Butir Penilaian	Deskripsi
1. OAS disusun secara sistematis	Setiap aktivitas siswa pada OAS disusun secara sistematis dengan mengacu pada RPP.
2. Petunjuk OAS	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.
3. Penilaian	Lembar observasi dapat digunakan sebagai pedoman penilaian bagi observasi siswa

4. Manfaat	Lembar observasi dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran
------------	---

III. Aspek Kelayakan Kebahasaan

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran
3. Kebakuan istilah	Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami dan istilah yang digunakan sesuai dengan kamus Besar Bahasa Indonesia
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan Bahasa yang menarik atau lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia
5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menilai aktivitas siswa mengacu pada RPP dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik
7. Ketepatan tata bahasa	Tata kalimat yang digunakan dalam menyampaikan pesan mengacu pada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar
8. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (OAS)

PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian OAS ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Dr. Abdillah, M.Pd.

NIP : 198310032011011007

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Format OAS	1. Kejelasan Format OAS				
	2. Ketertarikan terhadap OAS				
B. Kesesuaian OAS dengan RPP	3. Kelengkapan OAS				
	4. Keluasan OAS				
	5. Kedalaman OAS				
C. Keakuratan OAS dengan RPP	6. Keakuratan OAS				
	7. Keakuratan Tujuan				

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. OAS disusun secara sistematis				
B. Pendukung penyajian	2. Petunjuk OAS				
	3. Penilaian				
C. Kemanfaatan	4. Manfaat OAS				

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				
	2. Keefektifan kalimat.				
	3. Istilah baku.				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				
	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				
D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	7. Ketepatan tata bahasa.				
	8. Ketepatan ejaan				

PERTANYAAN PENDUKUNG

- Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar OAS ini?
.....
.....
.....
.....
- Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar OAS.

Kesimpulan

Lembar OAS Belum Dapat Digunakan	
Lembar OAS Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Lembar OAS Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBA

Ambon, 2021

Validator AHLI,

Dr. Abdillah, M.Pd.
NIP. 198310032011011007

.....Terima Kasih.....

Lampiran Soal Tes

1. Shalat berjemaah merupakan shalat yang dilakukan secara berjemaah bersama-sama, baik di masjid, mushala, maupun ditempat lain. Perintah shalat berjemaah sendiri telah ada di dalam Al-Qur'an berikut ini:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”. (QS Al-Baqarah:43).

Nabi Muhammad SAW sendiri telah menganjurkan umatnya menunaikan shalat lima waktu secara berjemaah. Bahkan dikatakan tak sempurna shalat seorang muslim yang bertetangga dengan masjid jika tidak menunaikan shalat berjemaah. Hadis yang diriwayatkan imam Bukhari yang menyatakan shalat berjemaah lebih utama dari shalat sendiri dengan mendapatkan 27 derajat dibanding shalat sendiri.

Keluarga pak Ridwan berjumlah 4 orang setiap hari keluarga pak Ridwan hanya melaksanakan shalat Subuh, Magrib Dan Isya secara berjemaah. Sedangkan shalat Dzuhur dan Ashar dilakukan secara sendiri. Berapakah derajat pahala yang dikumpulkan keluarga pak Ridwan selama 6 hari ?

2. Aisyah melaksanakan shalat berjemaah bersama keluarga pada waktu pagi dan malam hari. Jika berdasarkan hadis diatas, berapakah derajat pahala yang diperoleh Aisyah selama 6 hari ?
3. Al-Qur'an dalam surah Al-Baqarah :184 yang berbunyi “ barang siapa diantara kamu ada sala satu yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berkata) maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu dihari-hari yang lain. Jika dalam keluarga Aisyah terdapat 3 orang yang diwajibkan mengganti puasanya yakni 1 orang 4 hari, 1 orang 5 hari dan 1 orang 7 hari. Maka berapakah total puasa yang harus digantikan oleh keluarga Aisyah ?

Jawab

1. **Penyelesaian :**

$$x = 6 \text{ hari}$$

$$y = (\text{Subuh, Magrib dan Isya})$$

$$= 6 \cdot 27^3$$

$$= 6 (27+27+27)$$

$$= 6 \cdot 81$$

$$x = 486$$

Jadi, keluarga pak Ridwan memperoleh nilai 486 derajat/pahala selama 6 hari.

2. **Penyelesaian :**

$$x = 6 \text{ hari}$$

$$y = (\text{Subuh dan Isya})$$

$$= x \cdot 27^2$$

$$= x(27+27)$$

$$= 6 \cdot 54$$

$$x = 324 \text{ derajat}$$

Jadi, Aisyah memperoleh 324 derajat/pahala selama 6 hari.

3. **Penyelesaian :**

$$x = 3 \text{ orang}$$

$$y = 4+5+7$$

$$= 16 \text{ puasa}$$

Jadi, keluarga Aisyah menggantikan total puasa sebanyak 16.

Nama: MELANA
KELAS: VII-A

Jawaban 1

$$\begin{aligned} 1 \quad x &= 6 \text{ hari} \\ y &= \text{SUBU MAGRIB DAN ISA} \\ &= 27 \times 6 \\ &= 162 + 27 \\ &= 189 \end{aligned}$$

Jadi keluarga Aisyah memperoleh
189 DERAJAT / PAHALA

$$\begin{aligned} 2 \quad x &= 6 \text{ hari} \\ y &= \text{DUHA DAN ISA} \\ &= 27 \times 6 \\ &= 162 + 6 \\ &= 168 \end{aligned}$$

Jadi keluarga Aisyah memperoleh pahala
168 DERAJAT / PAHALA

$$\begin{aligned} 3 \quad x &= 3 \text{ ORANG} \\ y &= 4 + 5 + 7 \\ &= 16 \text{ PAHALA yg di gantikan} \end{aligned}$$

Jadi keluarga Aisyah WAJIB MENGGANTIKAN PUASA jadi pahala nya 16 DERAJAT

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fikl iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Management System
 100% WWW.IAINAMBON.AC.ID

Nomor : B-53 /In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2021
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

26 Januari 2021

Yth. Bupati Seram Bagian Barat
 u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
 Kabupaten Seram Bagian Barat
 di
 Piru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Praktek Nilai-nilai Islam melalui Metode Discovery Learning terhadap Ketuntasan Menyelesaikan Soal-soal Bernuansa Islam di SMP Negeri 10 Seram Barat" oleh :

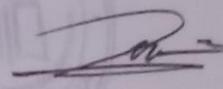
Nama : Harsan Husemahu
 N I M : 160303100
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 10 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 30 Januari s.d. 30 Februari 2021.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

 Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Seram Bagian Barat di Piru;
3. Kepala SMP Negeri 10 Seram Barat;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
 SMP NEGERI 10 HUAMUAL BELAKANG
Jl. Eka Prapa, Buana Utara, Kode Pos 97144, Sbb




240 / B / KEPSEK / 22 / II / 2021 Buana Utara, 25 Februari 2021

Keterangan Penelitian

Yth. Bupati Seram Bagian Barat
 dan Kepala Kesbang Dan Linmas
 Kabupaten Seram Bagian Barat
 di
 Piru

Assalamu'alaikum wr.wb.
 Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Praktik Nilai-nilai Islam Melalui Metode Discovery Learning Terhadap Ketuntasan Menyelesaikan Soal-soal Bermuansa Islam Di SMP Negeri 10 Huamual Belakang" oleh:

Nama : Harsan Husemah
 NPM : 160303100
 Jurusan : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Fakultas : Pendidikan Matematika
 Semester : IX (Sembilan)

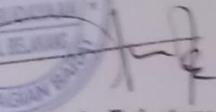
Kami menyampaikan bahwa telah usai melaksanakan tugas penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 10 Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 30 Januari s.d. 30 Februari 2021.

Demikian surat kami, atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.
 Assalamu'alaikum wr.wb.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON**

Mengesah

 Kepala Sekolah


 Hasmin Tuhuteru, S.Pd
 NIP:197210052006041032

REVISI :
 Bupati Seram Bagian Barat di Piru (Sebagai Laporan);
 Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon;
 Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab SBB di Piru;
 Kepala SMP Negeri 10 Huamual Belakang;
 Yang Bersangkutan di Tempat;
 Arsip;



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. J. F. Pultlehelat Nomor..... Telepon : Fax..... Pitu

SURAT KETERANGAN
NO : 070/62/BKBP/II/2021

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 070/52/BKBP/II/2021 Tanggal 02 Februari 2021 Tentang Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 240/B/KEPSEK/22/II/2021 Tanggal : 25 Februari 2021.

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Nama : HARSAN HUSEIN ALI
 NIP : 196303100
 Identitas : Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika IAIN Ambon.

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 10 Kabupaten Seram Bagian Barat dengan judul :

"PRAKTEK NILAI-NILAI ISLAM MELALUI METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP KETUNTASAN MENYELESAIKAN SOAL-SOAL BERNUANSAN ISLAM DI SMP NEGERI 10 SERAW BARAT."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

TANGGAL : 25 Februari 2021

A.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 SEKRETARIS


Drs. Y. ANGKOTASAN

Pembina Tk. I

NIP. 196306181993031007

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth,

- 1. Bupati Seram Bagian Barat di Pitu (Sebagai Laporan)
- 2. Dekan Fak Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN di Ambon;
- Yang bersangkutan;